



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 18 Mei 2018 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah koreksi yang terjadi di pasar surat utang regional serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 4 - 18 bps dimana Surat Utang Negara dengan sementara itu pada tenor pendek dan panjang terlihat masih mengalami penurunan imbal hasil.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan terbatas berkisar antara 5 - 12 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 40 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan sebesar 14 bps seiring dengan perubahan harga yang hanya berkisar antara 40 - 55 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan yang berkisar antara 4 - 14 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 130 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar negeri. Kenaikan imbal hasil terhadap beberapa Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan masih didukung oleh melemahnya nilai tukar rupiah serta adanya aksi ambil untung oleh investor asing. Adapun koreksi harga yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil lebih dipengaruhi oleh faktor koreksi harga surat utang global di hari Kamis serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari Selasa, 22 Mei 2018.

Koreksi harga di akhir pekan telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 14 bps di level 6,943%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun ditutup naik sebesar 18 bps di level 7,342%. Sementara seri acuan dengan tenor 15 tahun imbal hasilnya ditutup naik sebesar 9 bps di level 7,743% dan 20 tahun ditutup naik sebesar 13 bps di level 7,861%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Seiring dengan koreksi yang terjadi pada perdagangan surat utang global, Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga terlihat mengalami koreksi yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya. Imbal hasil dari INDO-23 ditutup naik sebesar 5,5 bps di level 4,149% didorong oleh koreksi harga sebesar 22 bps. Imbal hasil INDO-28 ditutup naik sebesar 3,5 bps di level 4,592% setelah mengalami koreksi harga sebesar 25 bps. Adapun imbal hasil INDO-38 ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 7,5 bps di level 5,230% setelah mengalami koreksi harga sebesar 100 bps. Sementara imbal hasil INDO-48 menga;a,o kenaikan sebesar 5 bps di level 5,103% didukung oleh kenaikan harga sebesar 70 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp15,23 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,77 triliun. Volume perdagangan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan di hari Kamis, yang senilai Rp9,80 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,19 triliun dari 122 kali transaksi di harga rata - rata 102,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0069 senilai Rp1,47 triliun dari 16 kali transaksi di harga rata - rata 101,20%

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	105.35	101.60	101.75	2198.79	122
FR0069	101.56	101.10	101.17	1470.00	16
FR0061	101.31	99.75	100.00	1235.77	36
FR0074	100.00	96.10	96.30	1206.90	46
FR0053	104.41	99.75	104.05	1174.30	28
FR0063	95.24	94.50	94.50	992.00	13
FR0036	106.05	105.70	105.70	970.00	13
FR0059	99.25	95.30	96.50	873.42	27
FR0075	101.50	95.80	96.00	871.19	233
SPN12180809	99.07	99.07	99.07	750.00	2

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PJAA01BCN2	idAA-	100.00	100.00	100.00	320.00	2
IMFI03BCN3	idA	100.00	99.98	100.00	250.00	3
SMFP04ACN4	idAAA	100.00	100.00	100.00	225.00	1
BAFI02A	idAA	100.04	100.04	100.04	220.00	3
BNLI02SB	idAA+	100.02	100.00	100.00	90.00	5
FIFA03BCN3	idAAA	101.10	100.00	101.10	50.30	2
BNGA01CCN2	idAAA	101.47	101.35	101.45	50.00	5
MEDC03ACN1	idA+	100.00	100.00	100.00	43.00	1
PPLN02ECN3	idAAA	106.10	106.08	106.10	40.00	2
OTMA02B	idAA+	100.12	100.05	100.05	30.00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,66 triliun dari 42 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri B (PJAA01BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp320 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,0% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B (IMFI03BCN3) senilai Rp250 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 99,99%..

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 98,00 pts (0,69%) pada level 14156,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14053,00 hingga 14158,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Rupiah Indonesia (IDR) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Rupee India (INR) dan Baht Thailand (THB). Sementara itu Won Korea Selatan (KRW) satu satunya mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika

Dalam sepekan terakhir, mata uang regional juga cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, dengan dipimpin oleh Yen Jepang (JPY) dan Rupiah Indonesia (IDR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan arah pergerakan yang masih akan bervariasi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Menjelang lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 22 Mei 2018 kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan peluang terjadinya koreksi harga pada seri-seri yang akan dilelang, yaitu FR0064, FR0065 dan FR0075.

Selain faktor lelang, terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini juga akan dipengaruhi oleh masih berpotensi melemahnya mata uang utama dunia lainnya.

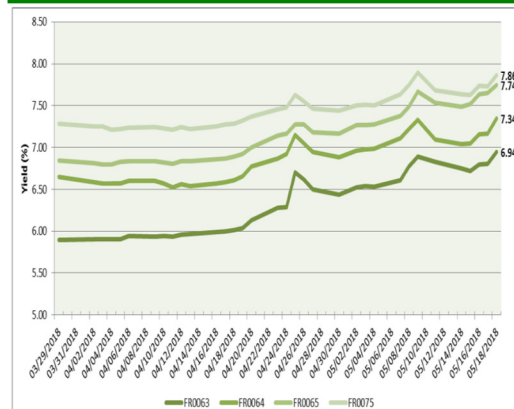
Sementara itu dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global yang kembali ditutup dengan penurunan pada perdagangan di akhir pekan juga akan membatasi koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup turun pada level 2,06% begitu pula dengan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama yang ditutup turun masing-masing pada level 0,570% dan 1,501%.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali memasuki area konsolidasi, terutama pada tenor panjang, sehingga kami perkirakan juga akan mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga pada tenor tersebut.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Strategi trading masih kami sarankan di tengah kondisi pasar surat utang yang masih bergerak berfluktuasi dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek hingga menengah seperti seri FR0069, FR0073, FR0058, ORI013, FR0074, FR0068, FR0072, FR0075, dan FR0067.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp725 miliar.

Ke tiga surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 seri B (TUF101BCN2) senilai Rp175 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Rabu, 23 Mei 2018. Adapun MTN IV PP Properti Tbk Seri B (PPRO04BXMFB) senilai Rp50 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Jumat, 25 Mei 2018. Sementara itu Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015 (SMBBSY01) senilai Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 26 Mei 2018.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.107	3.112	↓ -0.005	-0.002
UK	1.544	1.562	↓ -0.018	-0.012
Germany	0.629	0.637	↓ -0.009	-0.013
Japan	0.055	0.057	↓ -0.002	-0.026
Philippines	6.158	6.142	↑ 0.017	0.003
Hong Kong	2.331	2.269	↑ 0.062	0.027
Singapore	2.661	2.672	↓ -0.011	-0.004
Thailand	2.636	2.624	↑ 0.012	0.005
India	7.795	7.891	↓ -0.096	-0.012
Indonesia (USD)	4.620	4.585	↑ 0.035	0.008
Indonesia	7.343	7.162	↑ 0.181	0.025
Malaysia	4.169	4.211	↓ -0.042	-0.010
China	3.702	3.712	↓ -0.009	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	151.78	199.38	310.11	417.18	6.034
2	153.05	201.39	317.85	452.23	6.645
3	152.93	207.92	315.53	484.53	6.973
4	153.57	219.06	314.05	511.44	7.029
5	155.27	228.57	315.86	533.57	7.028
6	157.68	233.65	320.37	552.32	7.397
7	160.36	234.44	326.30	568.93	7.442
8	162.97	232.30	332.56	584.16	7.402
9	165.30	228.66	338.41	598.39	7.520
10	167.26	224.61	343.48	611.72	7.393

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99.96	99.48	99.58	294.00	9
PBS012	108.40	107.50	108.40	90.00	9
PBS011	107.75	106.80	107.25	7.00	7

Harga Surat Utang Negara

Data per 18-May-18

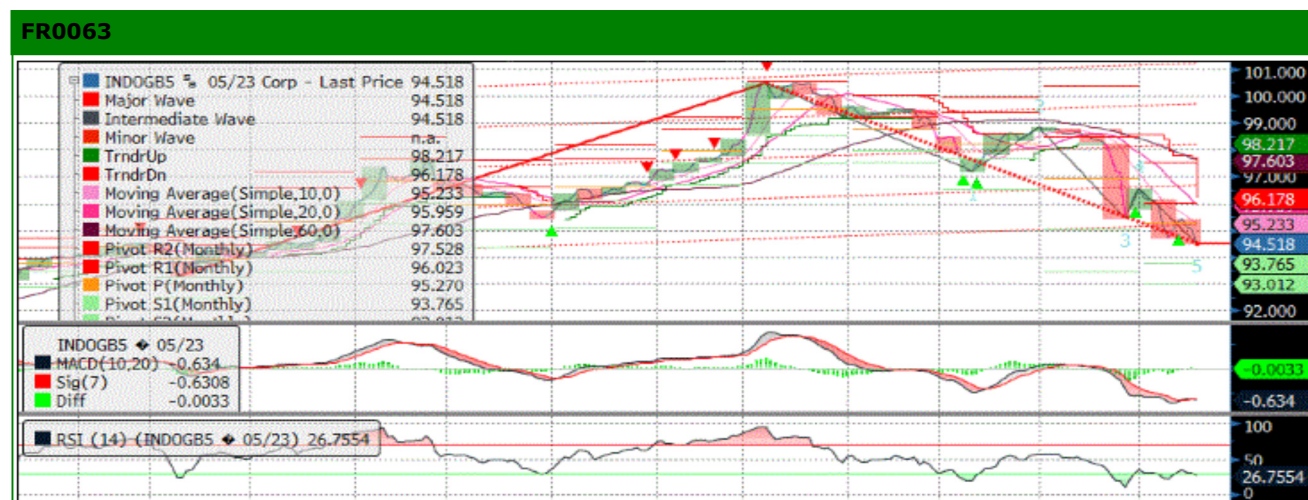
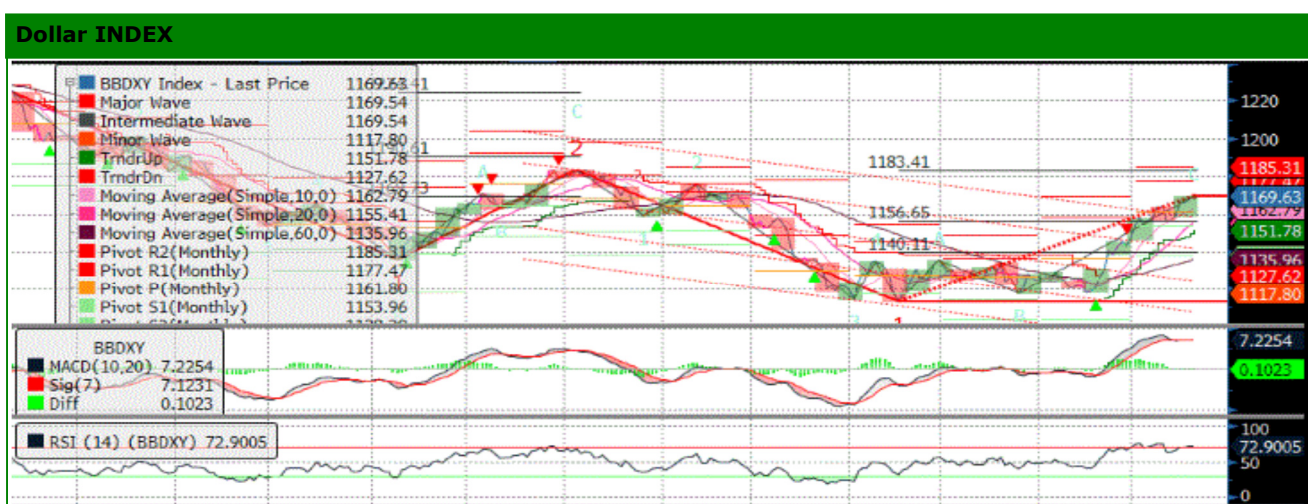
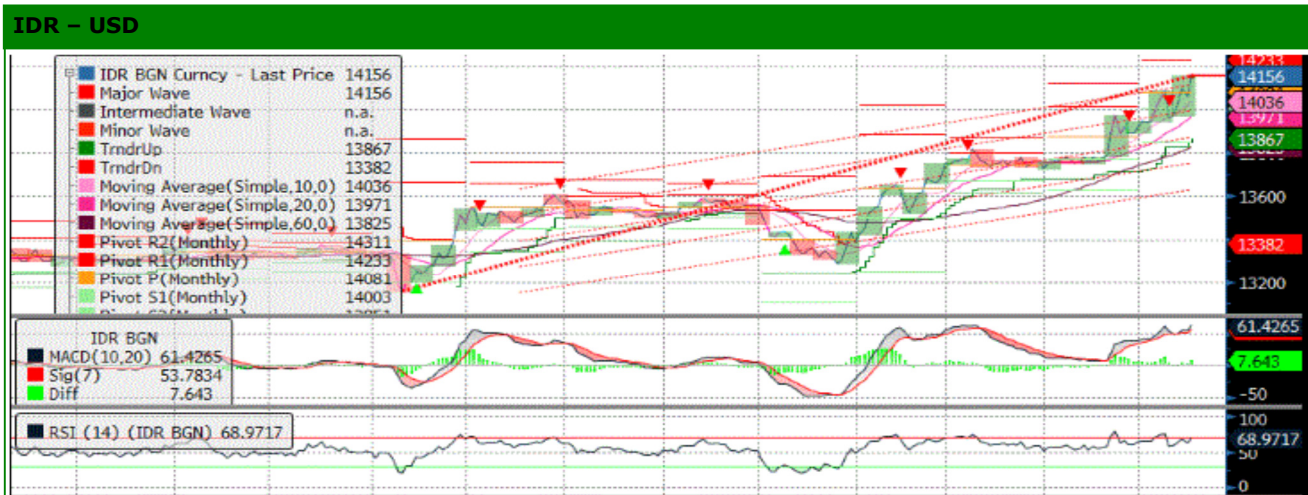
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR32	15.000	15-Jul-18	0.16	101.75	101.76	↓ (1.00)	3.840%	3.781%	↑ 5.88	0.160	0.157
FR38	11.600	15-Aug-18	0.24	101.50	101.40	↑ 10.00	5.265%	5.660%	↓ (39.48)	0.246	0.240
FR48	9.000	15-Sep-18	0.33	101.08	101.17	↓ (8.40)	5.538%	5.283%	↑ 25.53	0.326	0.317
FR69	7.875	15-Apr-19	0.91	101.25	101.30	↓ (5.10)	6.425%	6.367%	↑ 5.79	0.891	0.863
FR36	11.500	15-Sep-19	1.33	106.21	106.37	↓ (15.50)	6.518%	6.399%	↑ 11.83	1.249	1.209
FR31	11.000	15-Nov-20	2.50	109.63	109.92	↓ (28.30)	6.735%	6.618%	↑ 11.79	2.257	2.183
FR34	12.800	15-Jun-21	3.08	116.28	116.50	↓ (21.80)	6.839%	6.766%	↑ 7.24	2.557	2.472
FR53	8.250	15-Jul-21	3.16	103.82	104.05	↓ (23.10)	6.878%	6.798%	↑ 8.05	2.780	2.687
FR61	7.000	15-May-22	3.99	100.13	100.54	↓ (41.50)	6.962%	6.842%	↑ 12.05	3.549	3.430
FR35	12.900	15-Jun-22	4.08	120.11	120.68	↓ (57.20)	7.127%	6.981%	↑ 14.57	3.227	3.116
FR43	10.250	15-Jul-22	4.16	111.46	111.52	↓ (6.20)	7.020%	7.004%	↑ 1.63	3.426	3.310
FR63	5.625	15-May-23	4.99	94.52	95.08	↓ (55.90)	6.943%	6.805%	↑ 13.85	4.399	4.252
FR46	9.500	15-Jul-23	5.16	109.63	110.34	↓ (71.30)	7.227%	7.069%	↑ 15.80	4.128	3.984
FR39	11.750	15-Aug-23	5.24	119.46	119.91	↓ (44.70)	7.221%	7.129%	↑ 9.26	4.076	3.934
FR70	8.375	15-Mar-24	5.83	104.91	105.38	↓ (47.10)	7.322%	7.225%	↑ 9.75	4.695	4.529
FR44	10.000	15-Sep-24	6.33	113.17	113.84	↓ (67.20)	7.355%	7.231%	↑ 12.41	4.866	4.694
FR40	11.000	15-Sep-25	7.33	120.30	120.71	↓ (41.80)	7.362%	7.296%	↑ 6.63	5.338	5.149
FR56	8.375	15-Sep-26	8.33	105.74	106.20	↓ (46.40)	7.435%	7.363%	↑ 7.29	6.144	5.924
FR37	12.000	15-Sep-26	8.33	127.90	128.48	↓ (57.70)	7.441%	7.361%	↑ 7.99	5.748	5.542
FR59	7.000	15-May-27	8.99	97.04	97.96	↓ (91.80)	7.458%	7.314%	↑ 14.38	6.779	6.536
FR42	10.250	15-Jul-27	9.16	118.03	118.77	↓ (74.50)	7.492%	7.390%	↑ 10.17	6.231	6.006
FR47	10.000	15-Feb-28	9.75	116.64	117.87	↓ (123.70)	7.554%	7.391%	↑ 16.28	6.569	6.330
FR64	6.125	15-May-28	9.99	91.49	92.69	↓ (120.00)	7.342%	7.162%	↑ 18.00	7.488	7.223
FR71	9.000	15-Mar-29	10.83	110.98	111.42	↓ (43.60)	7.498%	7.443%	↑ 5.54	7.239	6.978
FR52	10.500	15-Aug-30	12.24	122.13	122.54	↓ (41.60)	7.677%	7.631%	↑ 4.60	7.499	7.222
FR73	8.750	15-May-31	12.99	106.38	108.82	↓ (243.70)	7.953%	7.666%	↑ 28.71	8.163	7.850
FR54	9.500	15-Jul-31	13.16	112.97	114.70	↓ (173.20)	7.895%	7.701%	↑ 19.45	7.884	7.585
FR58	8.250	15-Jun-32	14.08	103.15	104.51	↓ (135.90)	7.875%	7.718%	↑ 15.66	8.384	8.067
FR74	7.500	15-Aug-32	14.24	96.57	97.74	↓ (116.40)	7.903%	7.763%	↑ 13.97	8.721	8.389
FR65	6.625	15-May-33	14.99	90.18	90.91	↓ (72.90)	7.743%	7.655%	↑ 8.86	9.415	9.064
FR68	8.375	15-Mar-34	15.83	103.81	104.90	↓ (108.60)	7.946%	7.828%	↑ 11.76	9.050	8.704
FR72	8.250	15-May-36	17.99	102.22	103.26	↓ (103.40)	8.015%	7.908%	↑ 10.70	9.758	9.382
FR45	9.750	15-May-37	18.99	116.00	115.78	↑ 22.50	8.087%	8.108%	↓ (2.09)	9.651	9.276
FR75	7.500	15-May-38	19.99	96.39	97.67	↓ (127.70)	7.861%	7.731%	↑ 13.00	10.482	10.086
FR50	10.500	15-Jul-38	20.16	126.51	126.72	↓ (20.90)	7.857%	7.839%	↑ 1.73	9.616	9.253
FR57	9.500	15-May-41	22.99	117.46	117.43	↑ 3.70	7.848%	7.851%	↓ (0.31)	10.613	10.212
FR62	6.375	15-Apr-42	23.91	83.00	81.40	↑ 160.00	7.977%	8.154%	↓ (17.68)	11.431	10.992
FR67	8.750	15-Feb-44	25.75	109.17	110.12	↓ (94.90)	7.909%	7.829%	↑ 8.03	10.951	10.534
FR76	7.375	15-May-48	29.99	94.25	94.25	↑ 0.00	7.878%	7.878%	-	12.007	11.552

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

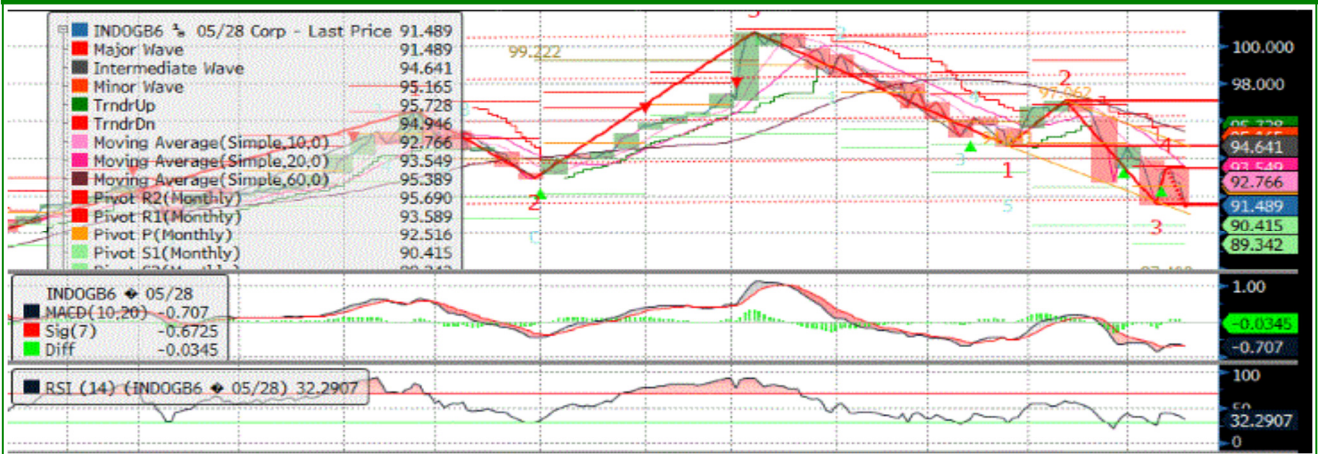
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

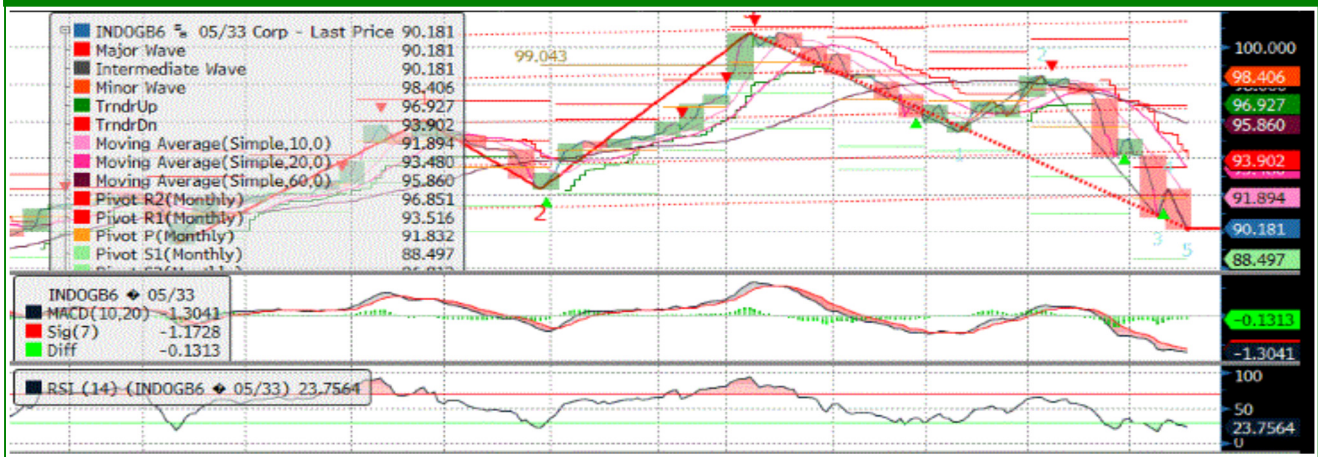
	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Mar'18	Apr'18	17-May-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	551.33	601.44	491.61	544.59	564.86	544.49	515.23
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	93.96	136.68	155.53
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	93.96	136.68	155.53
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,525.78	1,517.92	1,504.58
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	92.10	100.42	104.00	104.31	103.62	105.65	108.70
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	257.21	263.73	150.80	154.89	166.71	168.90	170.04
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	775.55	796.20	836.15	869.77	858.79	845.34	827.75
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	132.61	143.38	146.88	145.74	143.77	144.83	144.98
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	89.84	87.18	197.06	202.81	208.73	211.63	213.02
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	60.02	62.76	59.84	56.42	63.15	60.88	61.10
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	112.29	118.05	117.48	115.79	124.78	125.52	123.96
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,184.59	2,199.08	2,175.35
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	109.74	20.65	39.95	33.62	-10.98	-13.45	-17.59



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.